

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deksripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²⁵

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang diharapkan berupa gambaran tentang Strategi Pembelajaran Alquran di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

²⁵ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 2 guru tahfiz dan 1 orang kepala sekolah di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran Alquran yang digunakan guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang akan digali oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok (Primer)

1) Data tentang Strategi Guru SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin,

meliputi:

a) Strategi Pembelajaran Alquran Guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Alquran Guru di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2). Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran Alquran guru, meliputi:

1) Faktor Pendukung

a) Latar belakang pendidikan guru

b) Faktor keluarga

c) Faktor lingkungan belajar

d) Fasilitas

2) Faktor Penghambat

a) Faktor Peserta didik

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin .
- 2) Visi dan misi SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 3) Sarana prasarana SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- 1) Responden: Yaitu 2 guru tahfidz yang ada di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- 2) Informan: Yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah.
- 3) Dokumen: Yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.²⁶ Teknik ini digunakan untuk melihat dan langsung terjun kelapangan untuk mengamati dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang terjadi pada peserta didik dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan untuk data yang akurat.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru tahfiz yang mengajarkan Alquran.

²⁶Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa dan data gambaran umum sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan penelitian tindakan kelas untuk memperkuat hasil penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 206

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut:

1. Editing

Penulis mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variable bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

2. Reduksi Data

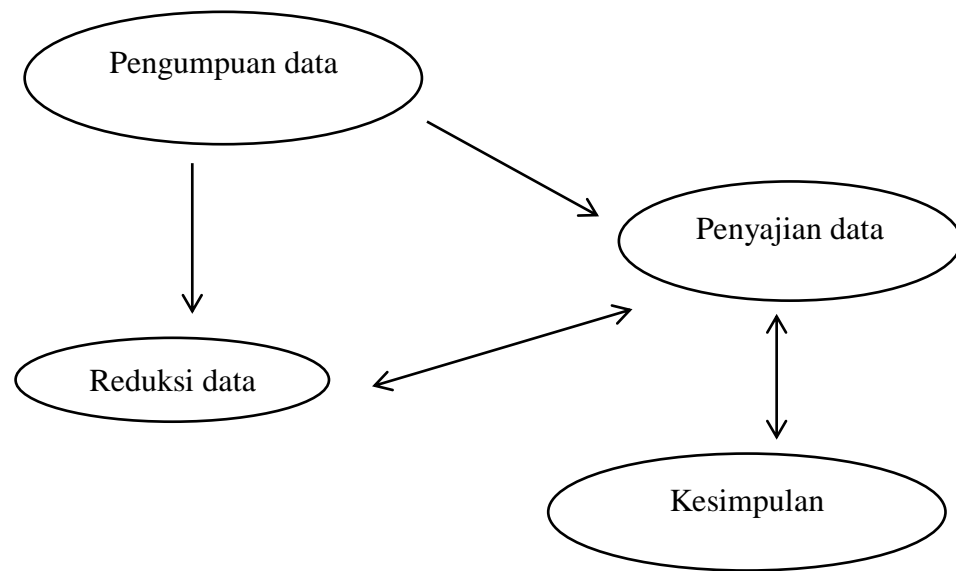
Yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan.

3. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat jelas.

F. Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknis analisis data data dilaksanakan sejak merencanakan perhatian sampai penelitian selesai. Secara sederhana dapat digambarkan bagan berikut:



Bagan 1.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ Display

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Tahap dalam pelaksanaan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencari dokumen yang akan digunakan dan wawancara terhadap dua orang guru tahfidz mengenai strategi dalam meningkatkan mutu bacaan Alquran siswa, kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah serta ingin mengetahui sekilas keefektifan strategi pembelajaran Alquran yang digunakan guru tahfidz ketika melangsungkan belajar mengajar.

3. Verifikasi Data

Langkah yang ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Prosedur Penelitian

Pada proses ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
 - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.
 - c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
 - c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun hasil laporan.
- b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.

Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.